

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI NU Salafiyah Gondoharum

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah berlokasi di Dukuh Jajar Desa Gondoharum Jekulo Kudus. Tepatnya berlokasi pada Jalan Raya Kudus Pati Km 14. Gedung MI NU Salafiyah berada ditepi jalan raya Semarang Surabaya, serta dikelilingi pemukiman penduduk.

Jika ditinjau berasal letaknya, MI NU Salafiyah Jekulo Kudus relative strategis buat sebuah forum pendidikan, karena letak gedungnya yang berada dilingkungan pemukiman penduduk sebagai akibatnya masyarakat bisa dengan praktis menjangkaunya guna menyekolahkan dan mempercayakan putra putrinya di sekolah tersebut.

MI NU Salafiyah Jekulo merupakan Lembaga pendidikan yang berdiri semenjak TH 1965, menggunakan No Statistik Sekolah 1112331900701. Waktu itu Gedung MI NU Salafiyah menempati Gedung pada desa Tompe dan ketika aktivitas belajar mengajar dilaksanakan pada siang hari mulai jam 13.30-17.00 WIB.

Pada awal berdirinya Gedung MI NU Salafiyah masih sangat sederhana, Gedung dibangun dengan bantuan seadaya masyarakat. Dari tahun ketahun MI NU Salafiyah mengalami kemajuan sehingga ditahun 1994, Gedung MI NU Salafiyah pindah dari Dusun Tompe ke Dukuh Jajar Desa Gondoharum yang jaraknya kira-kira 2 KM. Gedung baru tersebut dibangun diatas tanah wakaf milik Hj. Naimatun dengan luas tanah sekitar 1610meter persegi, sedangkan luas bangunan sekitar 420meter persegi.

Dengan berdirinya Gedung baru tersebut, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan ketika pagi hari. Apalagi ditunjang menggunakan kelengkapan fasilitas yang memadai serta layak seperti bangunan

Gedung sekolah, sarana prasarana, tenaga pendidik yang cukup dan lain-lain.

Perjuangan serta upaya yg dirintis semenjak awal berdirinya madrasah ini hingga sekarang ternyata menampakkan yang akan terjadi sehingga cukup memuaskan, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya semangat masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di MI NU Salafiyah Jekulo kudas.¹

b. Profil MI NU Salafiyah Gondoharum

Table 4.1 Profil Madrasah

Nama madrasah	: MI NU Salafiyah
NSM	: 111233190070
NPSN	: 60712377
NSB	: 005261630304051
NPWP	: 72.177.264.8-506.000
Nomor Telepon	: 0295-4101026
Email	: minu.salafiyah.gondoharum@gmail.com
Gudep	: 07.1272/07.1273
Website	: minusalafiyah.blogspot.com
Alamat	: Jl. Raya Kudus-Pati Km. 14 RT 09 RW 03 Gondoharum Jekulo, Kudus, Jateng
Kode pos	: 59382
Latitude (lintang)	: -6.793948
Longitude (bujur)	: 110.96572
Tahun berdiri	: 1983
Sk Operasional	: Wk/5c./3970/PGM/MI/1983
Tanggal SK	: 01 Agustus 1983
Status Akreditasi	: B
Tahun Akreditasi	: 2012
No. Sk Akreditasi	: 118/BAP-S/M/X/2012
Status tanah	: Wakaf
Luas tanah	: 889 m ²
Luas bangunan	: 489 m ²

¹ Dokumentasi MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

Bendahara BOS : H. syufa'at, S.Pd.I
 No. Rekening
 BOS : 5931-01-011503-53-4
 Nama Bank : BRI
 Kancab : Kudus

Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Jumlah Guru : 13 guru (L: 6, P: 7)
 Pegawai : 2 (1 TU, 1 Kebersihan)

c. Visi, Misi, dan n MI NU Salafiyah Gondoharum

1) Visi

Terbentuknya Siswa Yang Taat Dan Pintar (*Taqy, 'Alim, Adib, Terampil, Peduli Sesama Dan Lingkungan Serta Cinta Tanah Air*) Sesuai Nilai-Nilai Ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah

Penjabaran Visi

a) **Taqy** artinya orang yang bertaqwa.

MI NU Salafiyah Gondoharum bertekad dan berikhtiar untuk membekali siswa tentang dasar-dasar keimanan dan keislaman yang cukup sebagai pondasi awal pembentukan karakter/kepribadian manusia yang bertaqwa kepada Allah Ta'ala melalui kegiatan hafalan wajib dan pembiasaan praktik ibadah.

b) **'Alim** artinya orang yang berilmu dan mengamalkan ilmunya.

MI NU Salafiyah Gondoharum bertekad dan berikhtiar untuk membekali siswa dengan dasar-dasar ilmu agama dan ilmu umum yang cukup sebagai landasan untuk berfikir, bersikap dan menentukan pilihan yang tepat dalam menjalani kehidupan

c) **Adib** artinya orang yang memiliki budi pekerti yang luhur.

MI NU Salafiyah Gondoharum bertekad dan berikhtiar untuk membekali siswa dengan dasar-dasar akhlaqul karimah dan pendidikan karakter bangsa sebagai benteng

diri menghadapi dekadensi moral yang semakin meluas.

- d) **Terampil** artinya mampu dan cekatan serta cakap dalam menyelesaikan tugas.

MI NU Salafiyah Gondoharum bertekad dan berikhtiar untuk membekali siswa dengan dasar-dasar keterampilan untuk menumbuhkan dan mengasah mental, kecakapan, keberanian, kepercayaan diri dan kemampuan siswa serta mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa.

- e) **Peduli Sesama dan Lingkungan**

MI NU Salafiyah Gondoharum bertekad dan berikhtiar untuk membekali siswa dengan nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan kepekaan diri terhadap lingkungan untuk membentuk siswa yang derwaman, setia kawan, sehat, dan suka menjaga kebersihan.

- f) **Cinta Tanah Air**

MI NU Salafiyah Gondoharum bertekad dan berikhtiar untuk menumbuhkan semangat nasionalisme (cinta tanah air) dengan pemahaman dan penghormatan kepada simbol-simbol negara (bendera merah putih, bahasa indonesia, lambang negara, dan lagu kebangsaan) dan dasar negara (pancasila)

2) **Misi**

- a. Menanamkan dasar-dasar keimanan dan keislaman melalui hafalan dan pembiasaan pengamalan ajaran agama
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Menanamkan dasar-dasar akhlaqul karimah melalui pembiasaan penerapan adab yang baik dalam keseharian
- d. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan, keterampilan, Kecakapan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi siswa

- e. Menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan kepekaan diri terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan amal dan doa bersama, dan penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Rumah dan Sekolah.
- f. Menanamkan semangat nasionalisme (cinta tanah air) dengan menumbuhkan pemahaman kepada simbol-simbol negara dan dasar negara Indonesia.
- g. Menanamkan nilai-nilai luhur ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah an Nahdliyyah sebagai landasan dalam beraqidah, beribadah, berkehidupan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3) Tujuan

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan madrasah bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan nilai rata-rata 7.8
- b. Mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan pengamalan ibadah serta penerapan akhlaqul karimah
- c. Mengembangkan Pembelajaran di kelas yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan berbasis pendidikan karakter bangsa dan Pendidikan keagamaan
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, olah raga, dan kecakapan berdasarkan minat, bakat dan potensi siswa untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, kreatifitas, kesehatan, tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa.
- e. Menumbuh kembangkan jiwa solidaritas siswa terhadap teman yang sakit/tertimpa musibah, bencana alam dan bencana kemanusiaan melalui kegiatan amal dan do'a bersama.

- f. Mengembangkan budaya madrasah yang bersih dan sehat melalui pengadaan dan perawatan sarana kebersihan dan kesehatan serta penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di madrasah
- g. Menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan menanamkan rasa cinta Tanah air kepada siswa dan warga madrasah
- h. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program madrasah.

4) Motto

We Sure We Can bi Idznillah (Kita Yakin, Kita Mampu, Dengan Ijin Allah, Ta'ala)²

d. Siswa MI NU Salafiyah Gondoharum

Siswa MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus berjumlah 130 siswa. Adapun perincian jumlah siswa MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus tahun pelajaran 2021/2022 dari kelas I sampai kelas VI akan dijelaskan pada tabel berikut ini.³

Tabel 4.2

Jumlah Siswa MI NU Salafiyah Gondoharum Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas 1	:	21 (L: 11 P: 10)
Kelas 2	:	18 (L: 8 P: 10)
Kelas 3	:	20 (L: 9 P: 11)
Kelas 4	:	27 (L: 15 P: 12)
Kelas 5	:	18 (L: 13 P: 5)
Kelas 6	:	26 (L:16 P: 10)
Rasio L:P	:	L : 72 P: 58
Jumlah	:	130

e. Sarana prasarana MI NU Salafiyah Gondoharum

Layaknya satuan pendidikan taraf dasar swasta, MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo kudus memiliki bangunan dan fasilitas atau sarana prasarana yang cukup memadai. Menggunakan adanya sarana prasarana tersebut dipergunakan menjadi penunjang keberhasilan serta kemudahan dalam pelaksanaan proses

² Dokumentasi MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

³ Dokumentasi MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

pembelajaran. Adapun wahana prasarana tersebut, artinya sebagai berikut: ⁴

Table 4.3
Jumlah Ruang menurut Jenis, Status Kepemilikan dan Kondisi

No	Nama Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah
1	Ruang Kelas	0	2	2	2	6
2	Ruang Perpustakaan	0	0	1	0	1
3	Laboratorium IPA	0	0	0	0	0
4	Ruang Kepala Sekolah	0	0	1	0	1
5	Ruang Guru	0	0	1	0	1
6	Ruang Komputer	0	0	0	0	0
7	Tempat Ibadah	1	0	0	0	1
8	Ruang Kesehatan (UKS)	0	0	0	1	1
9	Kamar Mandi / WC Guru	0	1	0	0	1
10	Kamar Mandi / WC Siswa	0	2	0	0	2
11	Gudang	0	0	0	1	1
12	Ruang Sirkulasi / Selasar	0	0	0	0	0

Table 4.4 Jumlah Perlengkapan

No	Nama Perlengkapan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah
1	Koputer desktop	0	0	1	1	2

⁴ Dokumentasi MI NU Salafiyah Jekulo Kudus

No	Nama Perlengkapan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah
2	Notebook	1	3	0	1	5
3	Printer	1	0	0	5	6
4	Scanner	0	0	0	0	0
5	Fingerprint	0	0	0	0	0
6	Tv	1	0	0	0	1
7	sound system	0	0	1	1	2
8	lcd proyektor	0	0	0	0	0
		3	3	2	8	16

Sanitasi

- 1 Kecukupan Air Sekolah : Cukup/Tidak Cukup
- 2 Memproses Air Sendiri : Ya/Tidak
- 3 Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus : 0
- 4 Sumber Air Sanitasi : Sumur terlindungi
- 5 Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah : Ada Sumber Air
- 6 Tipe Jamban : Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
- 7 Jumlah Tempat Cuci Tangan : 4
- 8 Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan : Ya
- 9 Jumlah Jamban Dapat Digunakan : Lk Pr Bersama
: 1 1 1
- 10 Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan : Lk Pr Bersama
: 1 1 1

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuensioner. Instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan dengan tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁵ Adapun output hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Table 4.5
Data hasil uji validitas soal

Ite m soal	r Hitun g	r Tabe l	Keputus an	Ite m soal	r Hitun g	r Tabe l	Keputus an
1	0,3917 9	0,602 1	Tidak Valid	16	0,7587	0,602 1	Valid
2	0,6138 1	0,602 1	Valid	17	0,7078 3	0,602 1	Valid
3	0,6333 6	0,602 1	Valid	18	- 0,3507	0,602 1	Tidak Valid
4	0,8328 8	0,602 1	Valid	19	0,4731 3	0,602 1	Tidak Valid
5	0,8002 7	0,602 1	Valid	20	0,1686	0,602 1	Tidak Valid
6	0,8328 8	0,602 1	Valid	21	- 0,6334	0,602 1	Tidak Valid
7	0,4731 3	0,602 1	Tidak Valid	22	0,2023 2	0,602 1	Tidak Valid
8	0,8328 8	0,602 1	Valid	23	0,9695 2	0,602 1	Valid
9	0,7587	0,602 1	Valid	24	0,8002 7	0,602 1	Valid
10	- 0,1022	0,602 1	Tidak Valid	25	0,5840 5	0,602 1	Tidak Valid
11	0,7587	0,602 1	Valid	26	0,6161 7	0,602 1	Valid
12	0,9695 2	0,602 1	Valid	27	0,9695 2	0,602 1	Valid
13	0,3845 4	0,602 1	Tidak Valid	28	- 0,2116	0,602 1	Tidak Valid
14	0,0470 1	0,602 1	Tidak Valid	29	0,4876 8	0,602 1	Tidak Valid

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal

Item soal	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Item soal	r Hitung	r Tabel	Keputusan
15	0,44388	0,6021	Tidak Valid	30	0,41365	0,6021	Tidak Valid

Berdasarkan hasil output data tersebut, terdapat 15 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 15 soal yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten).⁶ Berikut data hasil uji reliabilitas dengan rumus uji statistic *Cronbach alpha*:

Table 4.6
Data Hasil Uji Reliabilitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
6	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
10	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hal 124.

0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	2
2	0	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
7	9	6	5	6	6	6	6	6	1	6	7	1	5	1	1	8
2	0	3	4	3	3	3	3	8	3	2	8	4	8	8	8	,
7	9	6	5	6	6	6	6	1	6	7	1	5	1	1	1	8
3	1	4	5	4	4	4	4	4	8	4	3	8	5	8	8	

sigma S ²	3
N	15
r ₁₁	0,95982
Reliabilitas	Reliabel

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas menggunakan uji statistic *Cronbach alpha* tersebut yaitu, bahwa data yang dihasilkan merupakan data reliabel. Dikatakan reliabel karena diketahui $r_{11} = 0,95982$, dengan rincian data hasil uji statistic *Cronbach alpha* ($r_{11} = 0,95982$) > 0,60. Maka data dikatakan reliabel.

3. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan dapat mengetahui efek literasi Baca Tulis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum. Guna mencapai tujuan, maka perlu adanya data penunjang dari hasil observasi, soal tes, serta beberapa dokumen terkait data penelitian yang dilakukan di MI NU Salafiyah Gondoharum Tahun Pelajaran 2021/2022. Sesudah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu analisis dan pengolahan data statistik. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis ini, sebelum melakukan uji hipotesis maka perlu adanya uji normalitas dan uji linieritas data terlebih dahulu.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variable yang digunakan distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, tidak semua variable harus di uji normalitasnya, tergantung bentuk analisisnya. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah tentang model hubungan antar variable. Oleh karena itu cukup variable tidak

bebasnya saja yang dijadikan sebagai variable acuan. Variable tidak bebas yang akan diuji normalitasnya yaitu hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut data hasil uji normalitas menggunakan tes statistic berdasarkan *test of normality* (Kolmogorov-Smirnov):

Table 4.7
Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

xi	fi	fku m	fs	Z	ft	ft-fs	ft-fs
53,3	3	3	0,115385	1,83113	0,03354	-0,08184	0,081844
60	1	4	0,153846	1,27483	0,101185	-0,05266	0,052662
66,6	5	9	0,346154	0,72683	0,233664	-0,11249	0,11249
73,3	2	11	0,423077	0,17053	0,432296	0,009219	0,009219
80	9	20	0,769231	0,385771	0,650167	-0,11906	0,119064
86,6	3	23	0,884615	0,933769	0,824788	-0,05983	0,059827
93,3	3	26	1	1,490071	0,931897	-0,0681	0,068103
n	26						

rata-rata (xbar)	=	75,35385
simpangan baku	=	12,04383
D	=	0,119064
K	=	0,259

hasil = D (0,119064) < k(0,269)

berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai (FT-FS) terbesar adalah 0,119064, dan nilai nilai table Kolmogorov-smirnov adalah 0,269. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Karena nilai (FT-FS) terbesar (0,119064) < nilai table Kolmogorov-smirnov (0,269), maka H_0 diterima; H_a ditolak.

2. Uji Linieritas

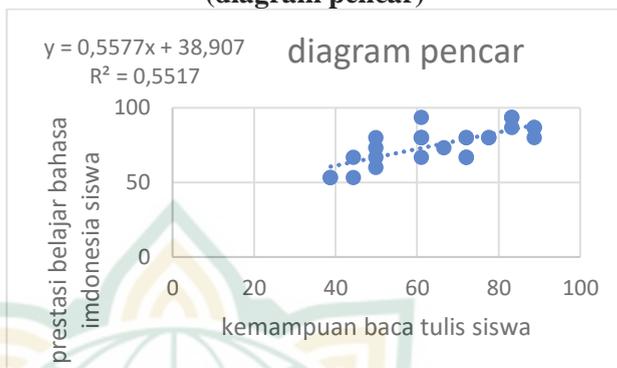
Uji linieritas digunakan untuk mengetahui keadaan dimana hubungan antara variable dependen dengan variable independent bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independent tertentu. Berikut data uji linearitas menggunakan bantuan software SPSS dan hasil uji linieritas yang diuji dengan scatter plot (diagram pencar).

Tabel 4.8 Data hasil uji linieritas

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	38,90722	6,898129	5,640257	8,3E-06	24,67018	53,14426	24,67018	53,14426
X	0,557747	0,102632	5,434424	1,39E-05	0,345925	0,76957	0,345925	0,76957

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data disebut tidak signifikan. Oleh karena data tidak signifikan, maka data dikatakan linier, begitupun sebaliknya, jika data signifikan maka data dikatakan tidak linier.

Gambar 4.1
Data hasil Uji linieritas dengan scatter plot
(diagram pencar)



Berdasarkan gambar diagram pencar tersebut, data yang diperoleh merupakan data linier, dengan kategori bahwa pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kataegori linier.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan pengaruh kemampuan literasi baca tulis siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa di MI NU Salafiyah Gondoharum, serta untuk mengetahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang sudah diajukan. Perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menghitung besarnya koefisien determinasi menggunakan uji regresi sederhana.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Membuat table penolong.

Untuk mempermudah peneliti dalam menghitung data yang akan di teliti, maka perlu adanya tabel penolong. Berikut tabel penolong yang berisikan data kemampuan baca tulis siswa (X) dan hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Y):

Tabel 4.9
Data kemampuan baca tulis siswa (X) dan hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Y)

N o	Nam a	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Abbas	72,2	66,6	4808,52	5212,84	4435,56
2	Adelia	61,1	80	4888	3733,21	6400
3	Adiba	50	73,3	3665	2500	5372,89
4	Naufal	50	60	3000	2500	3600
5	Zahra	61,1	66,6	4069,26	3733,21	4435,56
6	Allea	72,2	66,6	4808,52	5212,84	4435,56
7	Alysa	77,7	80	6216	6037,29	6400
8	Maiza	61,1	80	4888	3733,21	6400
9	Bellva	88,8	80	7104	7885,44	6400
10	Syfa	83,3	93,3	7771,89	6938,89	8704,89
11	Aditya	44,4	66,6	2957,04	1971,36	4435,56
12	Keyla	38,8	53,3	2068,04	1505,44	2840,89
13	Lokko	88,8	86,6	7690,08	7885,44	7499,56
14	Andika	83,3	86,6	7213,78	6938,89	7499,56
15	Ghofur	61,1	80	4888	3733,21	6400
16	Rafa	38,8	53,3	2068,04	1505,44	2840,89
17	Zakki	83,3	93,3	7771,89	6938,89	8704,89

N o	Nam a	X	Y	XY	X ²	Y ²
1 8	Nabil a	72, 2	80	5776	5212,8 4	6400
1 9	Najw a	77, 7	80	6216	6037,2 9	6400
2 0	Raisy a	50	66,6	3330	2500	4435,5 6
2 1	Rayy a	61, 1	93,3	5700,6 3	3733,2 1	8704,8 9
2 2	Arjun a	50	80	4000	2500	6400
2 3	Sadir a	88, 8	86,6	7690,0 8	7885,4 4	7499,5 6
2 4	Veale n	72, 2	80	5776	5212,8 4	6400
2 5	Gibra n	44, 4	53,3	2366,5 2	1971,3 6	2840,8 9
2 6	Zahra na	66, 6	73,3	4881,7 8	4435,5 6	5372,8 9
	Σ	169 9	1959 ,2	13161 3,1	11745 4,1	15125 9,6

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui nilai kemampuan baca tulis setiap siswa (X), data hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Y), data (XY), (X²), dan data (Y²).

2) Menghitung nilai a dan b :

Setelah membuat tabel penolong. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai a dan b berdasarkan nilai yang telah dirinci pada tabel penolong menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) \times (\sum X^2) - (\sum X) \times (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = 38,90722$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = 0,557747$$

3) Membuat persamaan regresi.

Setelah menentukan nilai a dan b, maka langkah selanjutnya adalah membuat persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

persamaan regresi

$$Y = a + bx \quad Y = b_0 + b_1x$$

$$Y = 38,90722 + 0,557747x$$

$$R^2 = 0,551678 = 55,16\%$$

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variable dependen
(prestasi belajar)

a = harga Y bila X=0 (harga konstan)

b₁ = koefisien regresi

X₁ = subjek dalam variable independent
(literasi baca tulis)

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa, nilai konstanta a= 38,90722 menunjukkan bahwa besarnya variabel rata-rata prestasi belajar bahasa indonesia siswa di pengaruhi oleh kemampuan baca tulis siswa sebesar 0,551678, maka rata-rata prestasi belajar bahasa indonesia siswa adalah 38,90722.

Koefisien regresi sebesar 55,16%. Prestasi belajar siswa dapat diprediksi dari kemampuan literasi baca tulis dengan rumus $Y = 38,90722 + 0,557747x$ maka $R^2 = 0,551678 = 55,16\%$. berarti kemampuan baca tulis siswa mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar bahasa indonesia siswa, karena nilainya yang bernilai positif. Setiap peningkatan sebesar 1 satuan kemampuan baca tulis siswa, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa indonesia siswa sebesar 0,551678.

Begitupun sebaliknya, setiap penurunan sebesar 1 satuan kemampuan baca tulis siswa, maka akan berpengaruh terhadap

penurunan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

4) Menghitung koefisien korelasi.

Langkah yang terakhir yaitu menghitung koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variable X terhadap variable Y. Adapun hasilnya, dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi Korelasi
SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,74275
R Square	0,551678
Adjusted R Square	0,532998
Standard Error	8,230456
Observations	26

Kesimpulan korelasi:

0,00-0,199 : Hubungan korelasinya sangat lemah

0,20-0,399: Hubungan korelasinya lemah

0,40-0,599: Hubungan korelasinya sedang

0,60-0,799: Hubungan korelasi kuat

0,80-1,0 : Hubungan korelasinya sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,74275 dengan kesimpulan korelasi yaitu antara kemampuan baca tulis siswa dengan hasil prestasi belajarnya siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki hubungan korelasi kuat.

c. Analisis lanjut

Uji signifikan F memiliki tujuan dasar dalam mengetahui apakah literasi baca tulis berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Adapun hasilnya, dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
ANOVA

	<i>d</i> <i>f</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	2000,575	2000,575	29,53297	1,39E-05
Residual	24	1625,77	67,7404		
Total	25	3626,345			

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai f hitung = 29,53 dan nilai f tabel 4,26. Karena f hitung > f tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dinyatakan bahwa kemampuan literasi baca tulis siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

B. Pembahasan

1. Penerapan literasi baca tulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

Adapun tahap penerapan literasi baca tulis pada siswa di kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus yaitu sebagai berikut:

- a. Membaca buku pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan membaca yang dapat dilakukan adalah membacakan buku dengan nyaring (read aloud) dan membaca dalam hati (sustained silent reading/SSR).
- b. Menulis bacaan yang telah dibaca dengan kata-katanya sendiri tanpa membuka buku bacaan kembali.
- c. Memperkaya koleksi bacaan untuk mendukung kegiatan 15 menit membaca.
- d. Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah, antara lain perpustakaan, sudut buku kelas, area baca, kebun sekolah, kantin, UKS, dll. Untuk menumbuhkan minat

baca warga sekolah, maka sarana prasarana dapat diperkaya dengan berbagai macam karya tulis berupa cetak.⁷

Dalam penerapannya, peneliti melakukan penerapan dengan 3 kali pertemuan yaitu, pada pertemuan pertama guru menyiapkan RPP, menentukan metode pembelajaran, menentukan materi serta mengkondisikan kelas. Setelah itu guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar, melakukan absensi, memberikan motivasi kepada siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini.. Setelah membuka pelajaran, guru mengarahkan siswa untuk membaca pelajaran 15 menit terlebih dahulu, setelah itu siswa menulis kembali bacaan yang telah di baca tanpa membuka buku kembali, lalu secara random siswa membacakan hasil tulisannya kepada teman-temannya. Setelah literasi baca tulis tersebut diterapkan, guru mulai menjelaskan materi yang akan dipelajari, dilanjut dengan sesi tanya jawab dan penugasan. Untuk mengakhiri pembelajaran guru menyampaikan pesan-pesan, menginformasikan kegiatan esok harinya serta memberikan salam dan doa.

Pada pertemuan kedua, berlangsung dengan tatanan yang sama seperti pada pertemuan pertama, hanya saja siswa menjadi lebih paham untuk membaca dan menulis terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, masih banyak siswa yang mengeluh ketika di suruh membaca dan menulis, pada pertemuan kedua siswa mulai paham dan sedikit mengeluh ketika disuruh membaca dan menulis.

Pada pertemuan ketiga tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama dan kedua, dengan tatanan pengajaran yang sama. Pada pertemuan ketiga ini siswa menjadi lebih lancar dalam membaca dan siswa sudah mempersiapkan hal apa yang nanti akan mereka tulis sebelum pembelajaran dimulai.

Dengan adanya penerapan literasi baca tulis sebelum pembelajaran, siswa terlihat lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran. Untuk memulai pembelajaran baru siswa

⁷ Observasi Pembelajaran Kelas 2 MI NU Salafiyah Gondoharum jekulo Kudus, Kamis 17 Maret 2022, Senin 21 Maret 2022, dan Kamis 24 Maret 2022.

dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik. Kaitannya dengan prestasi Bahasa Indonesia, membaca dan menulis merupakan salah satu factor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, kemampuan baca tulis dengan prestrasi belajar Bahasa Indonesia siswa merupakan satu kesatuan yang erat kaitannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) yang meneliti tentang Hubungan antara Kemampuan Literasi dengan Kompetensi Inti Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. Menyatakan bahwa kemampuan literasi yang diterapkan guru disekolah bergantung pada tinggi rendahnya kompetensi inti pengetahuan bahasa indonesia siswa.⁸

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Sri Trisna Devi, I Made Suarjana, dan Gede Wira Bayu (2019) yang meneliti tentang Korelasi Antara Literasi Baca Tulis Dan Budaya Dengan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV. Pada penelitian ini ditemukan korelasi yang positif serta signifikan yang berarti semakin tinggi literasi baca tulis dan budaya siswa maka meningkat juga dominasi kompetensi pengetahuan IPS siswa. Semakin rutin melaksanakan literasi budaya dengan sungguh-sungguh, maka semakin tinggi juga dominasi kompetensi pengetahuan IPS siswa. Hal ini bisa dilihat sesuai sumbangan literasi baca tulis serta literasi budaya yang diberikan peserta didik terhadap dominasi kompetensi pengetahuan IPS sebesar 39.3%.⁹

⁸ NI Ayu Yuliana Sari, *Dkk, Hubungan Antara Kemampuan Literasi Dengan Kompetensi Inti Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara Tahun Pelajaran 2017/2018*, Indonesian Journal Of Educational Research and Review, Vol. 1 No. 2, Juli 2018, di akses pada 21 november 2021, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/14708>

⁹ Kadek sri trisna Devi, *dkk, Korelasi Antara Literasi Baca Tulis Dan Budaya Dengan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas Iv*, Vol. 18 (1) 2019.

2. Adanya pengaruh antara literasi baca tulis terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.¹⁰ pada dasarnya kemampuan membaca dan menulis merupakan awal dari suatu pengetahuan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dominan dengan adanya kegiatan membaca dan menulis. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti akan menghitung ada atau tidaknya pengaruh literasi baca tulis terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan baca tulis dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adanya pengaruh literasi baca tulis dapat dilihat berdasarkan tabel anova yang telah dibuat, dengan rincian diketahui bahwa nilai f hitung = 29,53 dan nilai f tabel 4,26. Karena f hitung $>$ f tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dinyatakan bahwa kemampuan literasi baca tulis siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa. Adanya pengaruh juga ditandai dengan perubahan yang terjadi pada siswa kelas II yaitu, sebagian besar siswa kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus sering ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku. Prestasi belajar siswa yang terhitung meningkat, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil uji korelasi tersebut. Seperti halnya dalam penelitian Saeful Amri dan Eliya Rohmah dalam jurnalnya yang berjudul “pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar” yang menyatakan bahwa semakin baik kemampuan literasi membaca siswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya.¹¹

¹⁰ Ahmad Susanto, *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), 245.

¹¹ Saeful Amri dan Eliya Rochmah, “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 13 No.1 Januari 2021, diakses pada 10 Mei 2022,

Berdasarkan rumus korelasi diketahui bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,74275. Maka diambil kesimpulan korelasi yaitu antara kemampuan baca tulis siswa dengan hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki hubungan korelasi kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ayu Md. Yulina Sari, I Wyn. Sujana, Ni Nym. Ganing dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi menggunakan kompetensi inti pengetahuan Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus Letnan Kolonel Wisnu Denpasar Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. Kategori yang diperoleh termasuk pada kategori hubungan yang rendah antara kemampuan literasi menggunakan kompetensi inti pengetahuan Bahasa Indonesia siswa.¹²

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusniasa, Dantes dan Suarni yang meneliti tentang Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri I Penatih Kecamatan Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari F hitung sebesar 116,290 dan signifikansi dengan $p < 0,05$, terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri I Penatih Kecamatan Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari F hitung sebesar 63,499 dan signifikansi dengan $p < 0,05$, terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri I Penatih Kecamatan Denpasar Tahun

¹² NI Ayu Yuliana Sari, *Dkk, Hubungan Antara Kemampuan Literasi Dengan Kompetensi Inti Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara Tahun Pelajaran 2017/2018*, Indonesian Journal Of Educational Research and Review, Vol. 1 No. 2, Juli 2018, di akses pada 21 november 2021, <https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/14708>.

Pelajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari F hitung sebesar 79,658 dan signifikansi dengan $p < 0,05$.¹³

3. Besarnya pengaruh literasi baca tulis terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus.

Besarnya pengaruh literasi baca tulis terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus dapat dilihat dengan hasil analisis data menggunakan rumus persamaan regresi yang menunjukkan bahwa nilai konstanta $a = 38,90722$ menunjukkan bahwa besarnya variabel rata-rata prestasi belajar bahasa Indonesia siswa di pengaruhi oleh kemampuan baca tulis siswa sebesar 0,551678, maka rata-rata prestasi belajar bahasa Indonesia siswa adalah 38,90722. Koefisien regresi sebesar 0,551678 berarti kemampuan baca tulis siswa mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, karena nilainya yang bernilai positif. Setiap peningkatan sebesar 1 satuan kemampuan baca tulis siswa, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 0,551678.

Berdasarkan analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi baca tulis terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus sebesar 0,551678. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh PT Melia Suandewi, Ida Bagus Putrayasa, dan Gede Gunatama dalam jurnalnya bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar, hal ini dilihat dari nilai signifikan uji F dan uji t sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan beta positif 0,843 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya literasi baca-tulis dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

¹³N.M. Rusniasa, dkk, Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.5 No 1, februari 2021, diakses pada 10 Mei 2022.

siswa kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar dan pengaruh tersebut adalah positif.¹⁴

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saeful Amri dan Eliya Rochmah yang meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Menyatakan bahwa kemampuan literasi membaca memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,3 yang lebih rendah dari 0,05 yang berarti dua variabel memiliki hubungan yang positif. Untuk nilai pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar didapatkan nilai 5,4%. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif serta signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar siswa.¹⁵



¹⁴ PT Melia Suwandewi, DKK, *Hubungan Budaya Literasi (Baca-Tulis) Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xisma Negeri 7 Denpasar* JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA UNDIKSHA, Volume : 9 Nomor:2, Agustus2019, di akses pada 21 november 2021, <https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/20453>.

¹⁵ Saeful Amri dan Eliya Rochmah, “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 13 No.1 Januari 2021, diakses pada 10 Mei 2022,